

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, H. (2013). Gambaran Kehidupan Pasangan Yang Menikah Di Usia Muda di Kabupaten Dharmasraya. *Spektrum Pls.* 1 (1)
- Azizah, N. (2016). Problem Psikologis Istri Yang Belum Dikaruniaai Keturunan di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Skripsi
- Bennet, R. L (2012). Indonesian infertility patients, health seeking behaviour and patterns of access to biomedical infertility care: an interviewer administered survey conducted in three clinics. *Reproductive health*
- Broverman, I. K. et al. (1972). Sex-role Stereotypes and Clinical Judgments of Mental Health". *Journal of Counseling and Clinical Psychology.*
- Braun, V., Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology.* 3 (2)
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Chin, J., Mantell, J, Weiss, L., Bhagavan, M., & Luo, X. (2005). Chinese and South Asian religious institutions and HIV prevention in New York City. *AIDS Educ*
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods. Approaches: Fourth edition.*
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed).*
- DeGenova, M. K., & Rice, P. F. (2009). *Intimate relationship, marriages, and family.* New York: McGraw Hill.
- Donelson, F.E. (1999). *Women's Experience (A Psychological Perspective).* California: Mayfield Publishing Company.
- Dekar, P. K., Sarma, S. (2010). Psychological aspects of infertility. *British Journal of Medical Practitioners.* 3(3)
- Friedman, L.M . (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, eori, praktek (5<sup>th</sup>ed).* Jakarta: EGC
- Grace, M. (2008). *Makna Hidup pada Pasangan yang Belum Memiliki Keturunan.*Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Germer, C. K., (2009). *The mindful path to self compassion-freeing yourself from destructive thoughts and emotions.* Newyork: The Guilford Press

- Gunarsa, S. D. (2004). Psikologi praktis :anak, remaja dan keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harsyah, N, R., Ediati, A.,(2015), Perbedaan Sikap Laki-Laki dan Perempuan. Terhadap Infertilitas, Jurnal Empati, 4(4)
- Hurlock, E. B. (2006). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (1996). Psikologi perkembangan. Alih bahasa: dr. Med. Metasari T. & Dra. Muslichah Z. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. (1976). *Personality Development*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company LTD
- Hiferi. (2013). Konsensus Penanganan Infertilitas. Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Infertilitas Indonesia.
- Johnson DW.,Johnson,R, T. (1991). Learning Together and Alone. Allin creswelland Bacon:Massa Chussetts
- Kubler-Ross, E. (2009). On death and dying: what the dying have to teach doctors, nurses, clergy and their own families. London: Routledge.
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga. Jakarta: Kencana.
- Manap, J., Kassim, A. C., Hoesni, S., Nen, S., Idris, F., Ghazali, F. (2013). The Purpose of Marriage Among Single Malaysian Youth. *Procedia : Social and Behavioral Sciences*
- Marlina, N. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Menikah Dini. *Empathy*. 2(1)
- Nevid, J. S, dkk. (2005). Psikologi Abnormal edisi kelima. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Nurhasyanah. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada wanita infertilitas. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 1(1)
- Olson, D., DeFrain, J., Skogrand, L. (2011). *Marriages & families : Intimacy,diversity, and strengths*. New York: McGraw-Hill
- Onat, G., & Beji, N.K. (2011). Marital Relationship and Quality of Life Among Couples with Infertility. *Journal of Sexuality and Disability*
- Paterson R. (2009). Families first: keys to successful family functioning family role. *Communication and Marketing, Collage of Agriculture and Life*

Sciences. Virginia Polytechnic Institute and State University

- Putri, M. A T., Masykur, A. M. (2013). Penerimaan Diri pada Istri yang Mengalami Involuntary Childless (Ketidakhadiran Anak Tanpa Sengaja). *Jurnal Empati*. 2(4)
- Rotter, J.C. (2009). Family grief and mourning. *The Family Journal*, 8(3), 275–277
- Safira, E. A (2021). Dinamika Penerimaan Diri Pada Istri Dalam Pernikahan Tanpa.Keturunan. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta. Skripsi
- Ulfah, S. M., & Mulyana, O. P (2014). Gambaran subjective well being pada wanita involuntary childless. *Journal Penelitian Psikologi*, 2(3).
- Windarti, Y., Wahyuni, N. S., & Rosjidi, C. H. (2019). Tingkat Penerimaan Diri Wanita Usia Subur Yang Mengalami Infertil di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Ponorogo. *Health Sciences Journal* 3 (1)
- Wulandari, D. D. (2009). Nilai Anak Bagi Orang Tua dan Dampak Terhadap Pengasuhan. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Windarti, Y., Wahyuni, N. S., & Rosjidi, C. H. (2019). Tingkat Penerimaan Diri Wanita Usia Subur Yang Mengalami Infertil di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Ponorogo. *Health Sciences Journal*. 3(1)
- Yusuf, L. (2016). Depression, Anxiety and Stress Among Female Patients of Infertility ; A Case Control Study. *Pak J Med Sci*

# LAMPIRAN

1.

***Guideline Wawancara***

## GUIDELINE WAWANCARA

<b>Opening</b>	
Perkenalan dan <i>building rapport</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Selamat pagi/siang/sore, perkenalkan saya Rassya Devita Alwi, bisa dipanggil Rassya. Saya mahasiswa Psikologi Unhas.</li><li>- Silahkan, bisa perkenalkan dirinya?</li><li>- Bagaimana kabarnya hari ini?</li><li>- Ada kegiatan setelah ini, bu?</li></ul>
Penjelasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Oke, baik, bu</li><li>- Pada wawancara kali ini, ibu akan menjadi partisipan dalam penelitian saya</li><li>- Jadi, pada wawancara ini, saya butuh untuk memahami situasi yang terjadi pada ibu sebagai bahan refleksi untuk keluarga-keluarga yang lain terkait kondisi yang ibu alami.</li><li>- Oleh karena itu, saya berharap ibu dapat kooperatif dalam proses wawancara ini.</li></ul>
Penjelasan terkait kerahasiaan data	<ul style="list-style-type: none"><li>- Saya sebagai peneliti akan bertanggung jawab penuh menjaga kerahasiaan informasi yang nantinya akan ibu sampaikan selama wawancara berlangsung. Oleh karena itu, ibu bisa menyampaikan segala informasi sejujur-jujurnya karena informasi yang didapatkan hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian.</li></ul>
Menanyakan kesediaan dan kesiapan untuk wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jadi, apakah ibu bersedia untuk mengikuti wawancara ini?</li><li>- Oke baik, sudah siap bu?</li></ul>
<b>Body</b>	
Anamnesa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Baik, jadi kita mulai saja wawancaranya?</li><li>- Apakah bisa ibu ceritakan terkait pernikahan ibu?</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah berapa lama menikah?</li> <li>- Apakah selama menikah sudah pernah hamil?</li> <li>- Apakah sebelumnya ibu sudah pernah memeriksakan kondisi ibu pada dokter?</li> <li>- Jadi selama ini kan ibu belum dikaruniai anak, apa yang ibu rasakan sebagai seorang perempuan, seorang istri ?</li> <li>- Apakah ibu bisa menceritakan pengalaman ibu menghadapi kondisi ini?</li> <li>- Apa arti anak bagi ibu?</li> <li>- Bagaimana tanggapan keluarga besar terutama suami?</li> </ul>
<p>Tahap <i>denial</i>/tahap penolakan yaitu tahap awal pada proses penerimaan diri. Pada fase ini secara sadar ataupun tidak sadar akan terjadi penolakan atas segala fakta, informasi, realita yang berhubungan dengan situasi yang sedang terjadi. Pada tahap ini dimulai dari rasa tidak percaya dan diliputi kebingungan. Keadaan ini bisa menjadi bertambah buruk, jika individu tersebut mengalami tekanan sosial dari lingkungan. Selain itu, kondisi emosi juga terjadi dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perasaan ibu ketika dihadapkan pada kondisi saat ini?</li> <li>- Ketakutan apa yang ibu rasakan dengan kondisi ibu saat ini?</li> <li>- Apakah ada masalah tertentu selama kurang lebih 10 tahun pernikahan ini yang berorientasi mengenai anak?</li> <li>- Apakah ibu pernah mengalami satu fase yang sangat sulit dalam menerima keadaan yang terjadi?</li> <li>- Masa yang paling sulit pada usia pernikahan berapa tahun?</li> <li>- Bagaimana cara ibu menyikapi masalah yang ibu alami?</li> <li>- Bagaimana hubungan ibu dengan lingkungan sosial ?</li> </ul>

<p>proses penerimaan diri. Pada tahap penolakan, reaksi emosi yang ditunjukkan mulai menunjukkan perubahan secara negatif. Emosi negatif ditandai dengan kesedihan yang dialami secara terus-menerus disetiap harinya.</p>	
<p>Tahap <i>anger</i>/kemarahan. Pada tahapan ini akan ditandai dengan adanya reaksi emosi atau marah. Kemudian muncul rasa benci, dan iri. Selain itu, pada tahapan ini individu akan sulit diberikan pengertian dan saran karena amarahnya sering kali diproyeksikan kepada orang lain termasuk keluarga, lingkungan sekitar, pekerjaan, dan Tuhan. Terdapat dua bentuk kemarahan yaitu kemarahan internal dan eksternal. Kemarahan secara internal ditunjukkan oleh individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perasaan ibu dengan kondisi ibu saat ini?</li> <li>- Apakah ibu pernah dihadapkan pada situasi tidak nyaman yang membuat ibu sulit untuk menerima setiap masukan atau komentar yang diberikkan?</li> <li>- Apakah ada tekanan dari lingkungan yang membuat ibu merasa tidak nyaman?</li> <li>- Bagaimana cari ibu menyikapi hal tersebut?</li> </ul>



<p>kepada diri sendiri. Saat individu merasakan kemarahan pada diri sendiri, secara otomatis individu akan merasa tidak berharga dan lemah, bahkan individu cenderung melakukan stigma internal. Kemarahan secara eksternal ditunjukkan kepada pihak diluar diri dan diekspresikan dalam bentuk-bentuk tertentu. Kemarahan yang dirasa dapat menimbulkan ketakutan serta kebencian.</p>	
<p>Tahap <i>bargaining</i>/tahap tawar-menawar yaitu tahap dimana seseorang akan mengembangkan harapan bahwa masalah yang dialami akan bisa terselesaikan dengan baik, tepat, dan cepat. Individu akan bernegosiasi untuk mempertimbangkan informasi-informasi dan bernegosiasi guna kehidupan yang lebih panjang. Pada tahap ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa aktivitas sehari-hari ibu?</li> <li>- Bisakah ibu ceritakan pengalaman ibu ketika ibu mulai bisa berdamai dengan situasi ?</li> <li>- Seperti yang kita ketahui bahwa pasti ada pertanyaan dan komentar yang berorientasi tentang anak pada kehidupan rumah tangga, bagaimana cara ibu mengatasi pertanyaan tersebut?</li> <li>- Aktivitas apa yang ibu lakukan yang mendukung ibu sampai bisa berdamai dengan kondisi ini?</li> </ul>

<p>juga biasanya individu mulai berusaha untuk menghibur diri dan mulai mencoba melakukan kegiatan yang positif.</p>	
<p>Tahap <i>depression</i>/tahap depresi yaitu individu akan menjadi lebih pendiam, menghabiskan waktu untuk menangis dan menyalahkan diri sendiri. Situasi seperti ini normal dan sebenarnya merupakan usaha untuk melepaskan diri dari kemarahan dan rasa bersalah yang dipendam. Pada tahap ini emosi yang biasanya muncul juga dalam bentuk putus asa dan kehilangan harapan. Depresi dapat juga menimbulkan rasa bersalah. Faktor utama yang memicu munculnya depresi adalah minimnya dukungan sosial yang diperoleh dan minimnya dukungan suportif dari keluarga. Pada tahap depresi, ekspresi kesedihan dalam bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perasaan ibu sepanjang pernikahan ini ibu belum dikaruniai anak?</li> <li>- Bagaimana cara ibu mengontrol emosi yang ibu alami?</li> <li>- Setelah ibu mengalami kondisi ini, tentu ada peristiwa yang berkesan, lalu mungkin membuat ibu bahagia (pengalaman positif) atau mungkin juga membuat ibu merasa sedih (pengalaman negatif). Jika ada, bisakah anda menceritakan pengalaman tersebut?</li> <li>- Apakah ada peristiwa yang membuat ibu mengeluh sehingga mungkin membuat ibu sulit menerima kondisi ini?</li> <li>- Bisakah ibu menceritakan pengalaman yang disebabkan oleh lingkungan atau orang sekitar anda yang berkaitan dengan kondisi ibu?</li> <li>- Bagaimana hubungan ibu dengan suami?</li> <li>- Siapa saja yang berpengaruh besar dalam hidup ibu sehingga ibu bisa melewati situasi sulit yang ibu alami?</li> <li>- au?</li> <li>- Apakah keluarga inti atau suami membantu ibu dalam situasi ibu saat ini?Terutama saat mengetahui bahwa sampai saat ini ibu belum memiliki anak</li> <li>- Apa yang keluarga dan suami lakukan?</li> <li>- Bagaimana ibu memaknai kehadiran orang lain yang membantu ibu menghadapi situasi sulit dalam kehidupan ibu?</li> </ul>

<p>tangisan dirasa sangat mendalam. Pada tahapan ini pula individu cenderung mengurung diri dan meratapi kehidupan.</p>	
<p>Tahap <i>acceptance</i>/tahap penerimaan adalah tahap dimana Individu mencapai komitmen untuk dapat menerima status ketidakhadiran anak pada dirinya, sehingga di tahap ini akan menerima kondisi dengan positif sebagai sebuah realita yang harus dihadapi dan individu telah mencapai titik untuk mencoba menerima keadaan dirinya dengan tenang dan mulai mengembangkan rasa damai untuk menerima takdir yang sudah diberikan oleh Tuhan. Komitmen yang dimiliki ditandai dengan adanya perubahan pola pikir (aspek kognitif) dalam memandang kondisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada situasi ini, ibu pasti telah banyak mengambil waktu untuk berefleksi mengenai diri ibu, berapa lama waktu yang dibutuhkan ibu sehingga akhirnya ibu mampu menerima diri ibu?</li> <li>- Menurut ibu, ibu adalah orang yang seperti apa?</li> <li>- Bagaimana pandangan ibu terkait kondisi ibu setelah berbagai usaha telah ibu lakukan untuk mendapatkan anak?</li> <li>- Lalu apa pengaruh hal tersebut dalam hidup ibu?</li> <li>- Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut ibu, apa kelebihan dan kekurangan ibu?</li> <li>- Dari banya kelebihan dan kekurangan tersebut, adakah yang menurut ibu paling menonjol?</li> <li>- Setelah anda melewati banyak pengalaman dan berbagai macam peristiwa, lalu bagaimana ibu memandang diri ibu sekarang dan apa saja nilai hidup yang ibu miliki sekerang?</li> <li>- Mungkin bisa ibu ceritakan apa saja nilai hidup yang muncul sekarang setelah melewati usia pernikahan lebih dari 10 tahun tanpa kehadiran anak dibandingkan dengan awal pernikahan?</li> <li>- Jika ibu menilai kesempurnaan hidup yang ibu jalani sekarang, dari 1-10, berapa nilai yang ibu beri untuk hidup ibu? Mengapa?</li> <li>- Apakah ada hal-hal dalam hidup ibu yang masih ingin ibu ubah ?</li> <li>- Apa rencana ibu kedepan ?</li> </ul>

yang dialami dan perubahan aktivitas (aspek perilaku).	- Apa harapan ibu terkait kehidupan ibu baik dengan suami dan keluarga
<b><i>Closing</i></b>	
Mengucapkan terima kasih	- Baik, wawancara telah selesai. Terima kasih atas kesediaan dan waktu ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. - Saya berharap informasi yang ibu berikan dapat menjadi suatu pelajaran bagi saya dan dapat bermanfaat.
Memberikan <i>reward</i>	- Sebagai ucapan terima kasih, bu ini sedikit yang bisa saya berikan.
Penegasan terkait kerahasiaan data	- Sekali lagi bu, informasi yang bapak berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh saya sendiri dan berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih.

**2.**

**Lembar Persetujuan Partisipan  
Penelitian**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 596010 Psw. 1. Fax. (0411) 566297  
Email: psikologi@uhsu.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : S  
Usia : 45  
Suku : Jawa  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudara Rassya Devita Alwi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Manado, 4 Maret 2022  
Partisipan

*Suk.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 586010 Pw. 1. Fax. (0411) 586297  
Email: psikologi@uh@gmail.com

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : NT  
Usia : 33  
Suku : Bugis  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRT

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudara Rassy Devita Alwi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.


Saya juga memperkenankan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenankan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Manado, 12 JUN. 2022

Partisipan

CS Scanned with CamScanner

(  )



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 586010 Psw. 1. Fax. (0411) 586297  
Email: psikologi@uh.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : PR  
Usia : 51 tahun  
Suku : Minahasa  
Agama : Katolik  
Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudari Rassy Devita Alwi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Manado, 2 Maret 2022  
Partisipan

( P.R )





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 580010 Psw. 1. Fax (0411) 580297  
Email: psikologihuh@gmail.com

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : RR  
Usia : 35  
Suku : Bugis  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRIT

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudari Rassy Devita Alwi. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Manado, 11 JUNI 2022  
Partisipan

**3.**

***Field Note Interview***

## ***FIELD NOTE INTERVIEW***

### **PARTISIPAN PR**

Hari/Tanggal : 2 Maret 2022

Waktu : Pukul 16.30 – 17.40 WITA

Lokasi : Perum Bumi Kilu Permai, Paniki Satu, Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara.

---

#### **Gambaran Pelaksanaan Wawancara**

Sebelum mendatangi rumah partisipan, peneliti telah menanyakan kesediaan partisipan melalui aplikasi *chat whatsapp* pada pukul 12.00 WITA. Kemudian partisipan menjawab bersedia diwawancara setelah sampai di rumah karena pada saat itu partisipan sedang melakukan ibadah di Gereja. Pada pukul 15.00 WITA, partisipan menghubungi peneliti bahwa partisipan sudah berada di rumah dan sudah siap untuk diwawancara. Selama wawancara berlangsung, partisipan mengenakan pakaian dress berwarna hitam berlengan pendek. Wawancara dilaksanakan di rumah partisipan pada ruang tamu yang berisi 3 kursi dan 1 meja. Selain itu terdapat 1 bufet yang menyimpan foto-foto serta barang partisipan. Peneliti dan partisipan duduk bersebelahan di kursi panjang tersebut.

Peneliti kemudian menyapa partisipan. Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian, serta kerahasiaan data penelitian kepada partisipan. Partisipan memahami hal tersebut dan menyetujui untuk memulai wawancara. Selama wawancara berlangsung, partisipan dapat menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan. Selama wawancara berlangsung, partisipan bertatapan dengan peneliti, badan membungkuk karena postur tubuh partisipan yang cenderung bungkuk. Selain itu, partisipan terlihat mengangkat dan menggerakkan telapak tangan ketika menjawab pertanyaan peneliti. Pada akhir wawancara, peneliti berterima kasih kepada partisipan atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam wawancara.

## ***FIELD NOTE INTERVIEW***

### **PARTISIPAN S**

Hari/Tanggal : 4 Maret 2022

Waktu : Pukul 15.30 – 17.20 WITA

Lokasi : Perum Bumi Kilu Permai, Paniki Satu, Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

---

#### **Gambaran Pelaksanaan Wawancara**

Partisipan merupakan tetangga peneliti. Partisipan sering mendatangi rumah peneliti untuk berkumpul bersama tetangga yang lainnya. Peneliti telah menanyakan kesediaan partisipan secara langsung pada Rabu, 4 Maret 2022. Kemudian partisipan menjawab bersedia diwawancara. Peneliti dan partisipan pun membuat janji untuk melangsungkan wawancara di rumah Peneliti. Selama wawancara berlangsung, partisipan mengenakan pakaian kaos berwarna merah berlengan pendek dan menggunakan celana panjang kain. Proses wawancara dilaksanakan di ruang tamu. Peneliti dan partisipan duduk berhadapan di kursi berwarna cokelat dan terdapat meja berwarna cokelat.

Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian, serta kerahasiaan data penelitian kepada partisipan. Partisipan memahami hal tersebut dan menyetujui untuk memulai wawancara. Selama wawancara berlangsung, partisipan dapat menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan. Selama wawancara berlangsung, partisipan bertatapan dengan peneliti, badan tegak, tangan partisipan diletakkan di atas paha partisipan. Selama proses wawancara berlangsung, partisipan selalu melakukan kontak mata dengan peneliti. Pada akhir wawancara, peneliti berterima kasih kepada partisipan atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam wawancara

## ***FIELD NOTE INTERVIEW***

### **PARTISIPAN RR**

Hari/Tanggal : 11 Juni 2022

Waktu : Pukul 15.30 – 17.20 WITA

Lokasi : Maros, Sulawesi Selatan

---

#### **Gambaran Pelaksanaan Wawancara**

RR merupakan seorang Ibu Rumah Tangga yang berusia 35 tahun, berasal dari suku Bugis dan beragama Islam. RR memiliki kulit sawo matang dan tinggi badan 160 cm. RR berasal dari Maros, Sulawesi Selatan. Peneliti melakukan wawancara di rumah partisipan. Rumah RR tampak depan terbuat dari bata dan memiliki pagar bambu. Pada ruang tamu, terdapat 1 set kursi berwarna hitam, 1 meja kaca, pada sisi kiri ruangan terdapat satu *aquarium*, dan beberapa hiasan yang terpajang di dinding. Pada saat melakukan wawancara, RR menggunakan celana jeans panjang, kaos berwarna putih, rambut panjang bergelombang berwarna hitam yang diurai. RR menikah usia 23 tahun, pada November 2009 dan saat ini usia pernikahannya sudah 12 tahun. Saat ini, RR memiliki riwayat tidak memiliki anak. RR menceritakan bahwa pada awal pernikahan, ia pernah hamil tetapi mengalami keguguran. RR sudah memeriksakan kondisinya ke dokter dan hasil pemeriksaan normal. RR mengatakan bahwa mungkin belum rezeki. Dengan kondisinya saat ini ini, RR bersyukur karena keluarga tidak menuntut tentang anak dan suaminya tidak mempermasalahkannya tentang anak, sehingga RR tidak merasa tertekan. Disamping itu, RR dan suami tetap berusaha dan ikhtiar.

## ***FIELD NOTE INTERVIEW***

### **PARTISIPAN NT**

Hari/Tanggal : 12 Juni 2022

Waktu : Pukul 13.50 – 15.10 WITA

Lokasi : Bantimurung, Maros, Sulawesi Selatan

---

#### **Gambaran Pelaksanaan Wawancara**

NT merupakan seorang wanita yang berasal dari suku Bugis, berusia 33 tahun, beragama Islam, dan memiliki kulit berwarna sawo matang. NT berasal dari Maros, Sulawesi Selatan. NT berstatus menikah dengan usia pernikahan 14 tahun. NT menikah pada tahun 2008. NT memiliki riwayat tidak memiliki anak. Selama 14 tahun menikah, NT belum pernah hamil. NT sudah dua kali mengunjungi dokter untuk memeriksakan kondisinya. Wawancara dilaksanakan di Desa Lopi-Lopi, Bantimurung, tepatnya pada rumah partisipan. Rumah partisipan merupakan rumah kayu. Pada ruang tamu terdapat tiga kursi berwarna cokelat lengkap dengan meja, satu meja kayu yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang, lemari kayu, dan terdapat sebuah hiasan dinding berbentuk lobster. Pada saat dilakukan wawancara, NT menggunakan pakaian panjang yang bermotif batik dan menggunakan hijab berwarna abu-abu. Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara ini. Peneliti juga meyakinkan partisipan dengan menjelaskan bahwa peneliti bertanggung jawab penuh dalam menjaga kerahasiaan informasi yang akan diberikan oleh partisipan.